

## **GOCHU SHUJO GOSHO**

### **(Surat Perihal Manusia di Masa Akhir Dharma)**

#### Pengenalan

Surat ini ditulis pada tahun Bun'ei ke-10 (1273), ketika Nichiren Shonin berusia 51 tahun, surat ini tidak jelas mengenai apa isinya atau kepada siapa ia dikirimkan sebab bagian awal dan akhir surat telah hilang. Nichiren mengambil sebuah kalimat dari Bab III, Perumpamaan, Saddharma Pundarika Sutra: "Seluruh mahluk hidup adalah anak-anakKu;" dan catatan tambahan dari T'ien T'ai dan M'iao-le yang menjelaskan bahwa hanya Buddha Sakyamuni dilengkapi secara sempurna dengan Tiga Kebajikan yakni, Majikan, Guru dan Orangtua. Nichiren menegaskan, oleh karena itu, semua mahluk di Dunia Saha ini harus memeluk Beliau, Buddha Sakyamuni sebab kita semua adalah anak-anakNya, sedangkan para Buddha lainnya seperti Buddha "Hidup Tanpa Batas" (Buddha Amida) tidak memiliki ke Tiga Kebajikan dan mereka tidak mempunyai hubungan dengan Dunia Saha ini.

### **Isi Gosho**

Buddha Sakyamuni membabarkan dalam Bab III, "Perumpamaan" Saddharma Pundarika Sutra, "Semua mahluk hidup di dunia ini adalah anak-anakKu. Mereka banyak mengalami penderitaan didunia ini, dan hanya Aku yang dapat menyelamatkan semua mahluk hidup." Penjelasan ini secara jelas mengatakan bahwa hanya Buddha Sakyamuni yang memiliki ke Tiga Kebajikan; majikan, guru dan orangtua, dan para Buddha lainnya seperti Buddha Amida (Buddha "Hidup Tanpa Batas") tidak dilengkapi olehnya. Saya telah memberitahukan hal ini sebelumnya berulang kali. Bagaimanapun, dapat dipastikan bahwa kata ini "Hanya Aku yang dapat" tidak terdapat dalam sutra-sutra Hinayana atau tidak dalam semua sutra Mahayana sebelum Saddharma Pundarika Sutra, yang mana merupakan sebuah kebijaksanaan atau tidak mengungkapkan kebenaran kepada mereka karena belum mempunyai kemampuan untuk memahaminya. Ini adalah kata-kata emas dari Buddha Sakyamuni didalam Saddharma Pundarika Sutra, dan dibenarkan oleh Buddha "Segala Pusaka" (Prabhutaratna) dan seluruh para Buddha yang datang dari seluruh dunia di alam semesta. Ini adalah kata-kata dasar ajaran Ayah yang bijaksana kepada semua orang termasuk para pengikut Tanah Suci saat ini, sebuah perintah dari aturan yang bijaksana, dan petunjuk dari orang bijaksana. Ini akan menjadi sebuah penyesalan jika kita tidak mematuhi kata-kata dari Buddha Sakyamuni dengan Tiga Kebajikan, terikat oleh duapuluh dosa pemfitnahan dan akan jatuh ke dalam neraka penderitaan yang tak terputus-putus (Avici). Ajaran ini dibabarkan pada separuh awal dari Saddharma Pundarika Sutra yang disebut Ajaran-Teori atau Ajaran-Bayangan (Shakumon). Ketika kita memasuki separuh akhir (Ajaran-Pokok) Saddharma Pundarika Sutra, kita menemukan bahwa ajaran dalam sutra semakin menjadi lebih dalam.

Berdasarkan ajaran dari bagian Shakumon, Saddharma Pundarika Sutra, manusia di Dunia Saha mempunyai hubungan yang sangat dekat dengan Buddha Sakyamuni sejak 3.000 jinden-go yang lalu, tanpa mempunyai hubungan dengan para Buddha lainnya seperti Buddha Amida. Bab VII "Perumpamaan Sebuah Kota Ajaib," Saddharma Pundarika Sutra dikatakan: "mereka yang mendengarkan para guru dharma, kemudian

mereka akan selalu didampingi oleh para Buddha.....tujuan yang telah mereka buat telah menemukan mereka dengan pembabaran Saddharma Pundarika Sutra sekarang ini." Pernyataan ini memberitahukan kepada kita, manusia di Dunia Saha tidak pernah berada didalam lima belas Tanah Suci para Buddha seperti Buddha Amida di Alam Semesta. Maha Guru T'ien T'ai menyatakan dalam "Hokke Mongu" ("Kata dan Kalimat dalam Saddharma Pundarika Sutra"):

"Sebuah penafsiran lama menganggap Buddha Amida sebagai Ayah yang kaya dalam perumpamaan Ayah dan Anak. Bagaimanapun, ini adalah tidak benar, dan sekarang kita lagi menganggap Buddha Amida sebagai Ayah yang kaya. Tanah Suci Barat dari Buddha Amida dan Dunia Saha dari Buddha Sakyamuni, masing-masing mempunyai Buddha dan hubungan karma yang berbeda-beda. Buddha Amida bukanlah Buddha dari Dunia Saha, jadi Ia tidak pernah lahir dan meninggal di dunia ini. Ia tidak pernah membimbing kita di dunia ini. Tidak ada hubungan yang terbentuk antara Buddha Amida dan kita seperti seorang Ayah dan Anak. Tidak ada sebuah katapun dalam Saddharma Pundarika Sutra yang menyatakan bahwa Buddha Amida adalah majikan, guru dan orangtua kita. Jika kamu benar-benar ini bertemu dengan Buddha Amida ini, kamu membutuhkan ketenangan dengan menutup matamu."

Maha Guru Miao-le menjelaskan hal ini dalam "Hokke Mongu-ki" ("Penjelasan Kata dan Kalimat dalam Saddharma Pundarika Sutra"): "Buddha Sakyamuni dan Buddha Amida telah dilengkapi dengan hubungan karma yang berbeda untuk manusia pada masa lalu kehidupan mereka, dan dunia yang mereka bimbing juga berbeda sama sekali. Melalui hubungan kelahiran dan berkembang, Buddha Amida dan manusia di Dunia Saha tidak mempunyai hubungan sebagai ayah dan anak." Dari pernyataan T'ien T'ai dan Miao-le ini, Saya berpikir bahwa Buddha Amida dan para Buddha dari seluruh dunia di alam semesta adalah seperti ayah tiri, sedangkan Buddha Sakyamuni adalah seorang yang penuh cinta kasih, ayah yang sesungguhnya. T'ien T'ai menulis banyak tulisan yang menjelaskan tentang Saddharma Pundarika Sutra; bagaimanapun, kita perlu tahu penjelasan utama Beliau, dan menganggap Buddha Sakyamuni sebagai majikan dari Dunia Saha ini. Kita menemukan bahwa kadang-kadang T'ien T'ai berdoa kepada Buddha Amida tergantung pada sutra yang ia gunakan. Ini sama seperti Vasubandhu, seorang cendekiawan Buddhisme Mahayana, yang menggunakan doa dari Sutra Agama.

Mengacu kepada pandangan dari bagian kedua Saddharma Pundarika Sutra, Ajaran-Pokok atau Hommon, kita semua adalah sungguh-sungguh anak dari Buddha Sakyamuni sejak masa lampau yang abadi, 500 jinden-go. Bagaimanapun, kita telah membuat diri kita sendiri terikat kepada hal-hal duniawi dan tidak dapat melihat Saddharma Pundarika Sutra, terikat kuat dengan ajaran Hinayana lama dan ajaran Buddhisme Mahayana sementara dan membuang Saddharma Pundarika Sutra, melekat kepada bagian pertama dari Saddharma Pundarika Sutra (Shakumon) dan melupakan tentang bagian kedua (Hommon), mengharapkan terlalu banyak kepada sutra-sutra yang akan diajarkan dan meninggalkan Saddharma Pundarika Sutra, atau hanya berpikir tentang Tanah Suci di dunia lain di alam semesta atau berkah dari Tanah Suci Buddha Amida. Dibingungkan oleh bhiksu-bhiksu jahat dari tujuh atau delapan sekte Buddhisme, kita telah membuang Saddharma Pundarika Sutra dan untuk melihat Buddha Sakyamuni dengan Tiga Kebajikan selama 500 jinden-go. 22 bagian dari Sutra Nirvana membabarkan, "Seekor gajah jahat hanya akan menghancurkan badan kita, tetapi guru yang jahat atau teman menghancurkan kedua-duanya badan dan hati." Maha Guru T'ien T'ai berkata, "Jika kita menjaga pandangan yang salah, kita akan kehilangan tujuan yang benar, jatuh kedalam dunia iblis."

Pertanyaan: Dalam Bab XXIII, "Kehidupan Masa Lampau Bodhisattva Baishajaraja" dalam bagian akhir Saddharma Pundarika Sutra, wanita yang melaksanakan sutra dengan sepenuh hati, sehingga mereka mungkin akan terlahir kembali di Tanah Suci Buddha Hidup Tanpa Batas (Amida) setelah kematiannya. Bagaimana dengan hal ini ?

Jawab: Buddha Hidup Tanpa Batas (Amida) didalam Bab "Kehidupan Masa Lampau Bodhisattva Baishajaraja" adalah tidak sama dengan Buddha Hidup Tanpa Batas (Amida) dalam ajaran sebelum Saddharma Pundarika Sutra dan dalam bagian pertama dari Saddharma Pundarika Sutra. Mereka hanya mempunyai nama yang sama. Sutra Makna Tanpa Batas (Muryogi-kyo) dikatakan, "Sekalipun mereka mempunyai nama yang sama, pengertiannya adalah berbeda." Miao-le mengatakan dalam "Penjelasan kata dan kalimat dalam Saddharma Pundarika Sutra" (Hokke Mongu-ki), "Sekalipun kamu menemukan nama dari Buddha Hidup Tanpa Batas (Amida) dalam bagian Ajaran-Pokok (Hommon) Saddharma Pundarika Sutra, ini tidak berarti sama dengan Buddha Hidup Tanpa Batas (Amida) yang disebutkan dalam "Sutra Meditasi Buddha Hidup Tanpa Batas" ("Kan Muryoju-kyo")." Ini perlu untuk membuang semua keraguanmu. Betapapun, para Bodhisattva yang tinggi dalam pelaksanaannya dengan mudah datang ke Dunia Saha ini dari Tanah Suci di alam semesta dan mudah juga untuk kembali kesana. Selesai.